

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR PEKERJAAN DENGAN STRESS KERJA PADA OPERATOR HARBOUR MOBILE CRANE (HMC) DI PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUB REGIONAL III JAWA TIMUR

Pelaksanaan K3 tidak terlepas dari adanya Penyakit Akibat Kerja dan Kecelakaan Akibat Kerja. Salah satu pekerjaan yang berisiko mengalami Penyakit Akibat Kerja dan Kecelakaan Akibat Kerja adalah *Operator Harbour Mobile Crane*. Hal ini disebabkan operator harus bekerja dengan intensitas konsentrasi yang tinggi dan berada diketinggian. Salah satu Penyakit Akibat Kerja yang ditimbulkan adalah Stress kerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan faktor individu dan faktor pekerjaan terhadap stres kerja operator *Harbour Mobile Crane* di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional III Jawa Timur.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan data primer dilakukan melalui kuesioner DASS 21 sedangkan data sekunder melalui profil perusahaan yang diberikan oleh Branch Manager PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional III Jawa Timur. Sampel penelitian berjumlah 26 operator yang diambil dari seluruh populasi. Analisis data menggunakan uji *chi-square* untuk data nominal dan uji korelasi *spearman* untuk data ordinal.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar operator normal dan sebagian sisanya mengalami stress kerja ringan. Faktor yang berhubungan dengan stress kerja operator yaitu, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, masa kerja dan shift kerja. Hasil uji hubungan status pernikahan menunjukkan adanya hubungan dengan stress kerja dan faktor lainnya tidak berhubungan terhadap stress kerja.

Simpulan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara faktor individu dengan stress kerja operator. Dari hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk memberikan konseling kepada operator khususnya yang belum menikah untuk mengurangi stress kerja pada operator.

Kata Kunci: Stress Kerja, Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan